

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk dan penggunaan kendaraan berpengaruh pada tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan, sehingga permintaan jasa transportasi semakin tinggi diakibatkan banyaknya masyarakat menggunakan kendaraan sendiri, hal inilah yang mendorong semakin tingginya motorisasi penduduk dari tahun ke tahun, khususnya pada pusat perbelanjaan, disini akan terjadi bangkitan dan tarikan lalu lintas dan parkir menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem transportasi.

Parkir adalah suatu masalah penting pada bidang transportasi. Hal ini dikarenakan fasilitas pemberhentian kendaraan memerlukan lahan dengan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan agar tidak mengganggu fasilitas yang lain. Berdasarkan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir tahun 1996, parkir didefinisikan sebagai keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara.

Hyperstore adalah salah satu pusat perbelanjaan yang terdapat di kota Kupang yang berlokasi di Jalan Bundaran PU, Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Disana menyediakan kebutuhan hidup mulai dari sembako, buah-buahan serta pakian yang menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung. Aktifitas pengunjung Hyperstore yang semakin padat khususnya pada pagi hari dan sore hari.

Sebagai pusat perbelanjaan yang banyak dikunjungi pembeli, maka Hyperstore tersebut memiliki permasalahan dalam hal penyediaan fasilitas parkir, sehingga pengunjung kesulitan untuk memarkirkan kendaraanya pada lahan parkir yang tersedia karena selalu penuh. Hal inilah yang menyebabkan pengunjung memarkirkan kendaraanya pada bahu jalan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan ini terlihat terutama pada pagi dan sore hari. Pada saat-saat itu banyak pengunjung yang keluar-masuk ke Hyperstore.

Seiring bertambahnya pengunjung ke Hyperstore mengakibatkan meningkatnya volume kendaraan roda dua ataupun kendaraan beroda empat yang digunakan sebagai sarana transportasi menuju ke Hyperstore, maka Hyperstore menyediakan beberapa tempat untuk

parkir kendaraan roda dua ataupun roda empat. Kebutuhan fasilitas parkir akan menjadi sangat penting mengingat fasilitas parkir menjadi hal yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi.



Gambar 1.1 Kondisi parkir Hyperstore

Sumber : Hasil Survei

Kapasitas parkir yang sesuai dan letak parkir yang digunakan dengan baik dan benar tentu tidak akan mengakibatkan penghambat lalu lintas. Posisi dan letak parkir yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah seharusnya memberikan kenyamanan bagi semua pengendara apabila aturan tersebut ditaati.

Pokok penelitian ini adalah **“Mengevaluasi Kapasitas Ruang Parkir (Studi Kasus : Hyperstore, Jalan Bundara PU, Tuak Daun Merah, Kota Kupang)”** apakah mampu melayani kendaraan yang berkunjung dan memerlukan parkir dengan menganalisis karakteristik parkir pada pusat perbelanjaan (Hyperstore).



Gambar 1.2 Tempat Parkir Bahu Jalan Hyperstore

Sumber : Hasil Survei

1.2 Rumusan Masalah

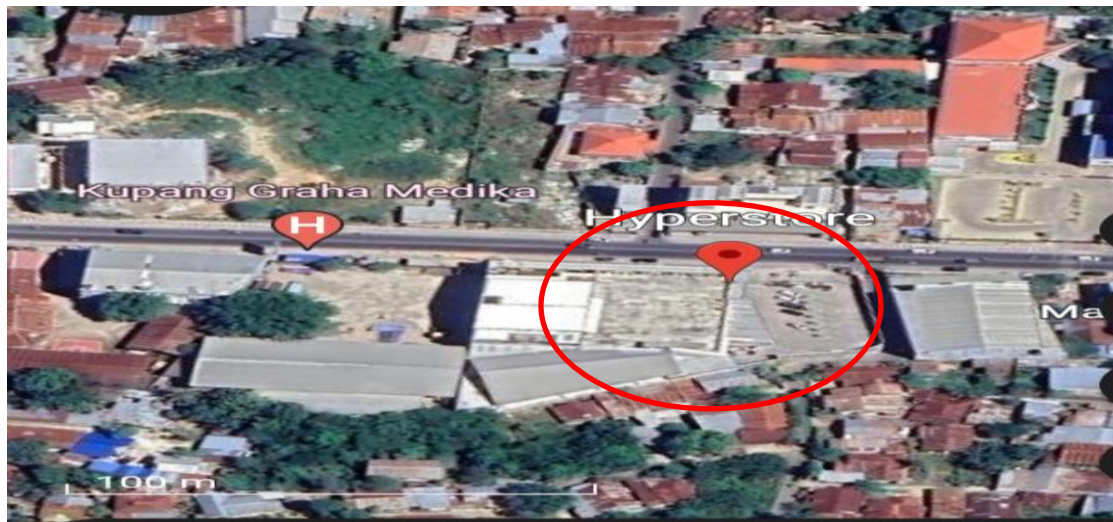
1. Bagaimana karakteristik parkir di Hyperstore?
2. Berapa kapasitas lahan parkir di Hyperstore?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan parkir di lahan parkir Hyperstore?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di Hyperstore.
2. Untuk mengetahui kapasitas lahan parkir di Hyperstore.
3. Mencarai solusi untuk mengatasi permasalahan parkir di lahan parkir Hyperstore.

1.4 Batasan Masalah

1. Jenis kendaraan yang diamati adalah semua jenis kendaraan.
2. Lokasi penelitian dilakukan di area Hyperstore.



Gambar 1.3 Lokasi Penelitian

Sumber : Google Earth

3. Variable penelitian membahas tentang indeks parkir, durasi parkir, dan kapasitas parkir.
4. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan pencatatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagaimana cara memanfaatkan lahan parkir sebaik mungkin sehingga bisa menampung seluruh kendaraan yang ada.

2. Agar bisa memenuhi keinginan pengunjung yaitu menambah area parkir sesuai permintaan.
3. Agar bisa mengevaluasi kembali terhadap masalah-masalah parkir khususnya para pengunjung Hyperstore.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Analisis kebutuhan parkir sepeda motor di R.S Surdjito Jogjakarta	Penggunaan metode survey. Sama-sama menggunakan karakteristik	Lokasi penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi di R.S Surdjito Jogjakarta sedangkan penelitian ini meneliti lokais Hyperstore di Jalan Bundara PU, Tuak Daun Merah Kota Kupang	Perlu dilakukan penataan kantong-kantong parkir Khususnya untuk sepeda Motor
2.	Analisis Kebutuhan Ruang Parkir di Lingkungan UGM	Penggunaan metode survey. Sama-sama menggunakan karakteristik parkir	Lokasi berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi di Prodi Magister Manajemen UGM, sedangkan penelitian ini meneliti lokasi Hyperstore di Jalan Bundara PU, Tuak Daun Merah, Kota Kupang	Ruang parkir yang tersedia lebih besar dari standar kebutuhan ruang parkir di perguruan tinggi
3.	Analisis kapasitas ruang parkir <i>off street</i> sepeda motor ADA Swalayan Setiabudi Semarang	Penggunaan metode survey. Sama-sama menggunakan karakteristik parkir	Lokasi penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi ADA Swalayan Setiabudi Semarang sedangkan penelitian ini meneliti lokasi Hyperstore di Jalan Bundara PU, Tuak Daun Merah, Kota Kupang	Kapasitas dinamis masih memenuhi permintaan, perlu dilakukan perubahan konfigurasi dan tata letak